

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

<i>Informasi Artikel</i>	<i>Informasi Penulis</i>
<p>E-ISSN : 3110-7710 Volume 2 Nomor 1 Juni 2026 Hlm. 249- 264</p>	<p>Sofiatul Jannah sufayyaabadiya@gmail.com UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Adib Mutohar adibmutohar1990@gmail.com UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Nurul Hidayati R nuhira@mail.uinssc.ac.id UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Muhammad Syauqi Mubarok mubaroksyauqimuhammad@gmail.com UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p>

Abstract

This study aims to analyze the existence of Early Childhood Education (PAUD) in Non-Formal Education, identify the challenges faced, and formulate strategies for its development in the modern era. This study uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method combined with library research. Data were obtained from scientific journals, academic books, and research results from the last five years relevant to non-formal PAUD. Data analysis was conducted using content analysis techniques by grouping the findings into five main focuses: the existence of PAUD, educator competencies, technology integration, the role of families, and curriculum and policy development. The results show that PAUD in Non-Formal Education still has a strong existence as an alternative education service in supporting equitable access to early childhood education, especially in remote and less accessible areas. However, various challenges remain, such as low pedagogical competence of educators, limited integration of technology in learning, and low public awareness of the importance of PAUD. In addition, the implementation of PAUD curriculum and policies still requires strengthening to be more adaptive and contextual. This study confirms that the success of non-formal PAUD is largely determined by the synergy between educators, families, communities, and the government. Therefore, development strategies are needed, including improving teacher competence, strengthening digital literacy, optimizing the role of families, and updating education policies. In this way, PAUD in Out-of-School Education can continue to develop as a crucial pillar in sustainable and equitable human resource development from an early age.

Keywords: PAUD, Out-Of-School Education, SLR, Teacher Competency, Curriculum.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional yang berperan strategis dalam membentuk karakter, kognitif, sosial, emosional, serta perkembangan fisik anak sejak usia dini. Pada usia 0–6 tahun, anak berada dalam fase golden age yang menurut Gea (2025) ditandai oleh perkembangan otak yang sangat cepat dan menjadi periode kritis dalam pembentukan kemampuan dasar anak di masa depan. Pada masa ini, lingkungan dan stimulasi pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan Putri et al. (2025) yang menegaskan bahwa PAUD berperan penting dalam menumbuhkan nilai moral, sosial, dan kesiapan akademik sebelum memasuki pendidikan dasar. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya berfungsi sebagai layanan pendidikan awal, tetapi juga sebagai dasar pembentukan kualitas manusia secara menyeluruh.

Dalam sistem pendidikan Indonesia, PAUD diselenggarakan melalui tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi. Jalur formal mencakup TK dan RA, sedangkan jalur nonformal meliputi Kelompok Bermain, TPA, serta satuan PAUD sejenis berbasis masyarakat. Sementara itu, keluarga sebagai jalur informal menjadi lingkungan pertama dan utama pendidikan anak. Dalam konteks nonformal, Sari, Dwiyono, dan Winarti (2023) menjelaskan bahwa PAUD berbasis Community Learning Center (PKBM) berperan dalam memperluas akses pendidikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan PAUD. Selain itu, Yuliani, Novitasari, dan Danial (2022) menegaskan bahwa fleksibilitas PAUD nonformal mendukung pemerataan layanan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak yang belum terjangkau pendidikan formal di berbagai wilayah Indonesia.

PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah hadir sebagai solusi terhadap kesenjangan akses pendidikan anak usia dini, khususnya di daerah terpencil, pedesaan, dan wilayah dengan keterbatasan infrastruktur. Faktor ekonomi, geografis, dan sosial budaya masih menjadi tantangan dalam pemerataan layanan PAUD di Indonesia. Dalam kondisi tersebut, PAUD nonformal menjadi alternatif strategis karena mengedepankan pendekatan berbasis masyarakat. Menurut Ita dan Ngonu (2024), pembelajaran berbasis kearifan lokal pada PAUD mampu

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

mengembangkan potensi anak secara holistik sekaligus menjadikan pembelajaran lebih kontekstual. Selain itu, Pertiwi, Siregar, dan Maysara (2025) menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal meningkatkan keterlibatan anak karena materi sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Selain sebagai solusi pemerataan akses, PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah juga memperkuat partisipasi masyarakat melalui konsep *community-based education*. Sekosi, Boleng, dan Betty (2021) menjelaskan bahwa partisipasi orang tua dan masyarakat berkontribusi terhadap pelaksanaan PAUD melalui dukungan moral, material, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pendidikan. Jannah dan Setiawan (2022) menegaskan bahwa keberhasilan PAUD Holistik Integratif memerlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan PAUD nonformal sangat bergantung pada sinergi berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun demikian, pelaksanaan PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek kompetensi pendidik. Witarsa dan Alim (2022) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru sangat menentukan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak. Banyak pendidik PAUD nonformal belum mendapatkan pelatihan berkelanjutan sehingga kemampuan pedagogik masih perlu ditingkatkan. Silalahi dan Sahara (2022) menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi profesional menjadi kebutuhan mendesak dalam peningkatan kualitas PAUD. Selain itu, Misyana et al. (2021) menyatakan bahwa guru PAUD abad ke-21 dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Tantangan lain adalah kesenjangan digital dalam penyelenggaraan PAUD nonformal. Rodiyah, Driana, dan Yuliawati (2023) menjelaskan bahwa keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur internet menjadi hambatan utama dalam implementasi pembelajaran berbasis digital di PAUD. Anisa et al. (2023) menambahkan bahwa literasi digital pendidik masih beragam sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran masih didominasi metode konvensional dan memperlebar kesenjangan kualitas pendidikan antara wilayah.

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

Selain faktor lembaga, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PAUD juga menjadi tantangan utama. Mulia dan Kurniati (2023) menyatakan bahwa masih banyak orang tua di pedesaan yang belum memahami pentingnya PAUD sebagai fondasi perkembangan anak. Darojah et al. (2022) menambahkan bahwa tingkat pendidikan, ekonomi, dan pemahaman orang tua berpengaruh terhadap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini. Akibatnya, banyak anak belum memperoleh stimulasi optimal pada masa golden age.

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, pengembangan PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah memerlukan perhatian serius agar mampu menjawab kebutuhan pendidikan anak usia dini yang semakin kompleks. Penelitian sebelumnya umumnya membahas aspek kualitas pembelajaran, kompetensi pendidik, teknologi, dan partisipasi masyarakat secara terpisah. Namun, kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan PAUD dalam PLS sebagai sistem yang mencakup akses pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan adaptasi terhadap perkembangan zaman masih terbatas. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada analisis eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah secara holistik yang mencakup peran, tantangan, dan strategi pengembangannya di era modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah, mengidentifikasi tantangan, serta menganalisis strategi pengembangan untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD nonformal secara berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Nonformal

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan layanan pendidikan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Menurut Latif et al. (2023) PAUD tidak hanya berfungsi sebagai persiapan ke jenjang pendidikan dasar, tetapi juga sebagai wahana pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir sejak dini. Dalam konteks pendidikan nonformal, PAUD berperan strategis dalam memperluas akses layanan pendidikan bagi anak yang belum terjangkau pendidikan formal. Keberadaan Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

(TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) memungkinkan layanan pendidikan yang lebih fleksibel sesuai kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, PAUD nonformal menjadi bagian penting dalam Pendidikan Luar Sekolah yang mendukung pemerataan akses pendidikan anak usia dini.

2.2 Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah dalam Pengembangan PAUD

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) memiliki kontribusi penting dalam mendukung keberlangsungan PAUD di Indonesia. Menurut Elyana, Munawar, dan Bhandari (2025) PAUD nonformal dalam PLS berperan sebagai alternatif pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan kurikulum nasional. Fleksibilitas penyelenggaraan memungkinkan layanan PAUD menjangkau masyarakat dengan keterbatasan akses akibat faktor ekonomi, geografis, dan sosial budaya. Selain itu, PLS membuka ruang partisipasi keluarga dan masyarakat dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan berbasis komunitas, PAUD nonformal berfungsi sebagai pusat pembelajaran keluarga yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan demikian, eksistensi PAUD dalam PLS tetap relevan sebagai instrumen pemerataan pendidikan.

2.3 Kompetensi Pendidik PAUD di Era Modern

Kompetensi pendidik merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas layanan PAUD. Menurut Nuraeni dan Nurhayati (2023) peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD dapat dilakukan melalui pelatihan berbasis teknologi yang mendukung pengembangan media pembelajaran inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop pembuatan buku digital dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang menarik dan sesuai karakteristik anak usia dini. Di era modern, guru PAUD tidak hanya dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga literasi digital yang memadai. Kemampuan ini diperlukan agar pendidik mampu memanfaatkan teknologi secara efektif tanpa mengabaikan prinsip perkembangan anak. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas PAUD nonformal.

2.4 Transformasi Pembelajaran PAUD di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah mengubah proses pembelajaran pada jenjang PAUD. Menurut Priyanti dan Haryanto (2023) pemanfaatan teknologi

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media yang lebih interaktif dan menarik bagi anak. Senada dengan itu, Watini (2023) menjelaskan bahwa kelas virtual pada PAUD mendukung implementasi Merdeka Belajar melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan inovatif. Sementara itu, Nurniawati, Djoehaeni, dan Kurniawati (2023) menemukan bahwa penggunaan media loose parts dalam pembelajaran daring mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif anak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam PAUD menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari, dengan tetap memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini.

2.5 Tantangan dan Strategi Pengembangan PAUD di Era Modern

PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah menghadapi tantangan terkait kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan keterlibatan keluarga. Menurut Suharyat et al. (2023) salah satu tantangan utama adalah rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Selain itu, kesenjangan akses teknologi dan keterbatasan kompetensi digital guru juga menjadi hambatan dalam inovasi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang mencakup peningkatan kompetensi pendidik, penguatan program parenting, optimalisasi teknologi pembelajaran, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan demikian, PAUD nonformal dapat terus berkembang sebagai layanan pendidikan yang adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi serta tetap berorientasi pada kebutuhan anak usia dini.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan studi kepustakaan (library research). Menurut Snyder (2023) SLR merupakan metode sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan transparan. Penelitian ini berfokus pada kajian literatur terkait eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan penelitian yang relevan dalam lima tahun terakhir. Tahapan penelitian mengikuti alur SLR mulai dari perumusan masalah, pencarian literatur, seleksi artikel, hingga sintesis hasil penelitian yang berkaitan dengan PAUD nonformal.

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan Garuda dengan kata kunci “PAUD nonformal”, “Pendidikan Luar Sekolah”, dan “community-based early childhood education”. Menurut Xiao dan Watson (2021) proses pencarian literatur dalam SLR harus menggunakan strategi yang jelas agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Literatur yang dipilih difokuskan pada publikasi lima tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, buku akademik seperti Kemendikbud (2022) dan Tilaar (2021) digunakan sebagai penguat konsep dasar pendidikan nonformal dan kebijakan PAUD di Indonesia.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk mengelompokkan data berdasarkan tema utama penelitian. Menurut Krippendorff (2022) analisis isi memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan teks secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid. Data diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah, (2) tantangan penyelenggaraan PAUD nonformal, dan (3) strategi pengembangan PAUD di era modern. Proses reduksi data dilakukan secara berulang untuk menjaga konsistensi dan relevansi temuan dari berbagai sumber literatur.

Untuk menjaga validitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai hasil penelitian dari jurnal dan buku akademik. Menurut Zed (2021) validitas dalam studi kepustakaan dapat diperkuat melalui konsistensi antar sumber referensi yang digunakan. Buku yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Creswell (2022), Merriam (2021), Cohen et al. (2022), serta Ary et al. (2021) sebagai penguat metodologi penelitian pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan sintesis kajian yang sistematis, komprehensif, dan relevan dalam pengembangan PAUD pada Pendidikan Luar Sekolah di era modern.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kajian Literatur PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

No	Fokus Kajian	Penulis	Hasil Penelitian
1	Eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah	Sari, Dwiyono, & Winarti (2023)	PAUD pada PKBM berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui perencanaan program, keterlibatan pendidik, dan dukungan masyarakat
2	Efektivitas PAUD Nonformal	Yuliani, Novitasari, & Danial (2022)	PAUD nonformal tetap berjalan efektif meskipun dalam kondisi keterbatasan dengan pendekatan fleksibel dan media sederhana
3	Kompetensi Pendidik PAUD	Anggraini (2022)	Peningkatan kompetensi guru PAUD penting untuk memahami perkembangan anak usia dini dan meningkatkan kualitas pembelajaran
4	Kompetensi Pedagogik Guru PAUD	Angkur, Banggur, Sum, & Imbus (2023)	Kompetensi pedagogik berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran melalui perencanaan, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran
5	Integrasi Teknologi PAUD	Rahayu et al. (2023)	Literasi digital PAUD dapat ditingkatkan melalui media seperti TV sekolah untuk mendukung pemahaman anak
6	Digital Storytelling PAUD	Yudha & Hendrica (2023)	Digital storytelling dapat meningkatkan literasi anak namun implementasinya masih terbatas oleh akses dan kesiapan guru
7	Peran Keluarga dalam PAUD	Rahma, Rahmania, & Sari (2024)	Kemitraan keluarga dan lembaga PAUD meningkatkan stimulasi perkembangan anak secara lebih efektif
8	Keterlibatan Orang Tua	Nurjanah & Hernawati	Partisipasi orang tua dipengaruhi motivasi dan konteks keluarga dalam

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

		(2024)	mendukung pendidikan anak usia dini
9	Manajemen Kurikulum PAUD	Andriani et al. (2025)	Manajemen kurikulum yang baik meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur
10	Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD	Nirwana, Sari, & Dewi (2024)	Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan implementasi terutama pada kesiapan guru dan perangkat ajar

4.1 Eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah masih sangat kuat sebagai bagian dari layanan pendidikan nonformal yang berperan dalam pemerataan akses pendidikan anak usia dini. PAUD dalam jalur nonformal berkembang melalui lembaga seperti PKBM yang menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat dan memberikan kesempatan belajar bagi anak usia dini yang belum terjangkau pendidikan formal. Selain itu, PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya berfokus pada pemerataan akses, tetapi juga pada pengembangan aspek kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak melalui pendekatan berbasis lingkungan dan masyarakat yang lebih fleksibel serta kontekstual.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa Sari, Dwiyono, dan Winarti (2023) menjelaskan bahwa implementasi PAUD pada PKBM menunjukkan adanya peran penting lembaga nonformal dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini melalui perencanaan program, keterlibatan pendidik, serta dukungan masyarakat sekitar. Selain itu, Yuliani, Novitasari, dan Danial (2022) menyatakan bahwa PAUD nonformal tetap dapat berjalan secara efektif meskipun dalam kondisi keterbatasan, seperti pada masa pembelajaran daring, dengan memanfaatkan pendekatan fleksibel dan media komunikasi sederhana. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah tetap eksis dan memiliki kontribusi penting dalam sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil SLR dan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksistensi PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah memiliki peran strategis

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

dalam mendukung pemerataan akses pendidikan anak usia dini di Indonesia sekaligus menjadi wadah pengembangan karakter dan kemampuan dasar anak secara berkelanjutan melalui sinergi PKBM, pendidik, dan masyarakat.

4.2 Tantangan Kompetensi Pendidik PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa kompetensi pendidik PAUD masih menjadi salah satu tantangan utama dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya pada jalur nonformal. Banyak pendidik PAUD belum memiliki kompetensi pedagogik yang optimal dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran modern menyebabkan proses pembelajaran masih bersifat konvensional.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa Anggraini (2022) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi keprofesionalan guru PAUD sangat penting karena guru profesional memiliki kemampuan memahami perkembangan anak pada masa golden age serta mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai kebutuhan anak. Selain itu, Angkur et al. (2023) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran melalui perencanaan, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil SLR dan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa tantangan kompetensi pendidik PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah masih signifikan dan membutuhkan perhatian serius. Rendahnya kompetensi pedagogik dan profesional berdampak pada belum optimalnya kualitas pembelajaran, sehingga diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru.

4.3 Keterbatasan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAUD

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa keterbatasan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD masih menjadi tantangan yang signifikan, khususnya pada satuan Pendidikan Luar Sekolah. Banyak lembaga PAUD belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran anak usia dini. Hal ini terlihat dari masih

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

rendahnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital, keterbatasan fasilitas teknologi, serta minimnya kemampuan pendidik dalam mengoperasikan perangkat digital.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa Rahayu et al. (2023) menjelaskan bahwa literasi digital pada PAUD masih perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti TV sekolah. Selain itu, Yudha dan Hendrica (2023) menyatakan bahwa digital storytelling dapat meningkatkan literasi anak, namun implementasinya masih terbatas oleh akses dan kesiapan guru.

Berdasarkan hasil SLR dan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD masih menjadi kendala utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga diperlukan penguatan literasi digital, fasilitas, dan kompetensi pendidik.

4.4 Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi lingkungan pertama dalam proses tumbuh kembang anak. Keluarga berfungsi sebagai pusat pendidikan awal yang memberikan stimulasi, pembentukan karakter, serta penguatan nilai moral dan sosial sebelum anak memasuki lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa Rahma, Rahmania, dan Sari (2024) menjelaskan bahwa kolaborasi antara keluarga dan lembaga PAUD melalui kemitraan mampu meningkatkan stimulasi perkembangan anak secara lebih efektif. Selain itu, Nurjanah dan Hernawati (2024) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh motivasi dan konteks keluarga.

Berdasarkan hasil SLR dan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini merupakan faktor fundamental dalam mendukung keberhasilan perkembangan anak melalui sinergi antara keluarga dan lembaga PAUD.

4.5 Kebutuhan Penguatan Kurikulum dan Kebijakan PAUD

Hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa penguatan kurikulum dan kebijakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jalur nonformal. Kurikulum PAUD masih menghadapi tantangan dalam implementasi, seperti ketidaksiapan pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran, keterbatasan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka, serta belum optimalnya penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan anak.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa Andriani et al. (2025) menjelaskan bahwa manajemen kurikulum yang terstruktur berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, Nirwana et al. (2024) menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan pada kesiapan guru dan perangkat ajar.

Berdasarkan hasil SLR dan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan kurikulum dan kebijakan PAUD sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi pembelajaran agar lebih fleksibel, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah memiliki eksistensi yang kuat sebagai layanan pendidikan nonformal yang berperan penting dalam pemerataan akses pendidikan anak usia dini di Indonesia. PAUD nonformal tidak hanya berfungsi sebagai alternatif pendidikan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter, kognitif, sosial, dan emosional anak melalui pendekatan berbasis masyarakat dan lingkungan yang kontekstual.

Namun demikian, penyelenggaraan PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah masih menghadapi berbagai tantangan utama, antara lain rendahnya kompetensi pendidik, keterbatasan integrasi teknologi dalam pembelajaran, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PAUD, serta belum optimalnya implementasi kurikulum dan kebijakan pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan secara menyeluruh melalui peningkatan kompetensi guru, pengembangan literasi digital, penguatan peran keluarga, serta pembaruan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

kontekstual. Dengan adanya sinergi antara pemerintah, pendidik, masyarakat, dan keluarga, PAUD dalam Pendidikan Luar Sekolah diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., Robbaniyah, I., Utama, I. W., & Astuti, W. (2023). The effect of educational qualifications and teacher professional education program on the digital literacy skills of early childhood educators. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7123–7130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5589>
- Anggraini, E. S. (2022). Peningkatan kompetensi keprofesionalan guru PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jud.v8i2.41474>
- Angkur, M. F. M., Banggur, M. D. V., Sum, T. A., & Imbus, F. (2023). Early childhood teacher's pedagogical competence. *ICEHHA Proceedings, 2023*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2022.2329639>
- Andriani, Y., Yana, R., Eptalia, F., Anggraini, E. S., & Zahra, K. E. (2025). Kebijakan manajemen kurikulum PAUD sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 17212–17218. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/29079>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. (2021). *Introduction to research in education* (10th ed.). Cengage Learning.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2022). *Research methods in education* (9th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003229456>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Darajah, R., Wijayanti, U. T., & Sugiharti, S. (2022). Determinan faktor orang tua millennial dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6035–6044. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3382>
- Elyana, L., Munawar, M., & Bhandari, R. (2025). Developing a curriculum alignment model for Indonesia's Merdeka Curriculum in non-formal early childhood education. *Journal of Nonformal Education*, 11(1), 178–188. <https://doi.org/10.15294/jone.v11i1.24117>

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

- Gea, J. J. (2025). Holistic-integrative early childhood education and its impact on child development. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(1), 163–171. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-13>
- Ita, E., & Ngonu, M. R. (2024). Analyzing the implementation of local wisdom-based learning in early childhood education. *Journal of Nonformal Education*, 11(2), 237–246. <https://doi.org/10.15294/jone.v11i2.33606>
- Jannah, D. F., & Setiawan, R. (2022). Evaluasi implementasi program PAUD holistik integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7163–7172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2970>
- Krippendorff, K. (2022). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Latif, M. A., Amir, R., Marzuki, K., Gaffar, F., & Nurhayati, S. (2023). Kolaborasi strategis lembaga PAUD dan orang tua di era digital melalui program parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3169–3180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4485>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2021). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nirwana, E. S., Sari, L., & Dewi, E. K. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAUD: peluang, tantangan, dan strategi penguatan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04). <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/9257>
- Nuraeni, A., & Nurhayati, S. (2023). Efektivitas workshop pembuatan buku digital modul ajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5745–5756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4787>
- Nurniawati, N., Djoehaeni, H., & Kurniawati, L. (2023). Pembelajaran daring di PAUD menggunakan media loose parts. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2327–2335. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3585>

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

- Nurjanah, S., & Hernawati, N. (2024). The effect of motivational beliefs and life context on mother involvement in early childhood education. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/10.29244/jcfcs.3.2.85-94>
- Pertiwi, F., Siregar, H., & Maysara, S. R. (2025). Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal di PAUD-nonformal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2691–2704. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7563>
- Priyanti, E., & Haryanto, H. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4585–4598. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4124>
- Putri, D., Suryanti, H., Susilo, H., Mardiani, D. P., & Reswari, A. (2025). Differentiated learning strategies for enhancing early childhood development. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(4), 639–652. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.104-01>
- Rahayu, T., Nofrianto, R., Sunarto, A. N., Hakim, A., & Watini, S. (2023). Digital literacy learning through school TV in PAUD. *Journal of Law and Social Politics*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.46799/jlsp.v1i2.7>
- Rahma, R. A., Rahmania, L. A., & Sari, Z. N. (2024). Development of blended learning-based family–institution partnership model in stimulating early children’s development. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/jppm.v11i1.72228>
- Rodiyah, S., Driana, E., & Yuliawati, S. (2023). Pembelajaran campuran di tengah kesenjangan digital. *Jurnal Obsesi*, 7(6), 7191–7203. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5661>
- Sari, A. N. P., Dwiyono, Y., & Winarti, H. T. (2023). Study of early childhood education program implementation at PKBM Kedondong Samarinda. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 18(1), 60–67. <https://doi.org/10.21009/JIV.1801.10>
- Sekosi, M. K., Boleng, L. M., & Betty, C. G. (2021). Participation of parents and community leaders in early childhood education. *ECEDS*, 2(2), 49–53. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/eceds/article/view/4709>

Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Luar Sekolah: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Era Modern

- Silalahi, R. Y. B., & Sahara, S. (2022). Upaya pengembangan SDM guru PAUD berbasis kompetensi profesional. *Jurnal Obsesi*, 6(6), 6478–6491. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2691>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan pemberdayaan orang tua dalam meningkatkan mutu layanan PAUD era digital. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 406–415. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>
- Tilaar, H. A. R. (2021). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani*. Rineka Cipta.
- Watini, S. (2023). Pengembangan model kelas virtual TV sekolah. *Jurnal Obsesi*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Witarsa, R., & Alim, M. L. (2022). Kompetensi profesional guru pada lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi*, 6(6), 5799–5807. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3258>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yudha, R. P., & Hendrica, M. (2023). Digital storytelling di PAUD. *JiIP*, 6(12), 9930–9933. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2513>
- Yuliani, L., Novitasari, N., & Danial, A. (2022). Proses pembelajaran daring di PAUD nonformal pada masa Covid-19. *Comm-Edu*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v5i1.9488>
- Zed, M. (2021). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.